

**PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBUKAAN TABUNGAN SIMAPAN
PADA PERUSAHAAN DAERAH BPR
BANK DAERAH LAMONGAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma 3
Program Studi Perbankan dan Keuangan



Oleh :

WATSIQ HAMDAN AL MAHBUBY
2016110328

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Watsiq Hamdan Al Mahbuby
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 25 Maret 1997
N.I.M : 2016110328
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pelaksanaan Pembukaan Tabungan Simpanan
Pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3,

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 15 Agustus 2019

Tanggal : 15 Agustus 2019


(Dr. Kautsar R. Salman, SE. MSA. Ak.)


(Drs. Sudjarno Eko Supriyono, M.M.)
NIDN.0726045503

**PROSEDUR PELAKSANAAN PEMBUKAAN TABUNGAN SIMAPAN
PADA PERUSAHAAN DAERAH BPR
BANK DAERAH LAMONGAN**

Watsiq Hamdan Al Mahbuby

2016110328

E – mail : 2016110328@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted at Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan as the object of research. This research was conducted at Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan which provided one of the bank's products, namely Tabungan Simapan. The research method used is qualitative and deskriptive research with data collection techniques namely interviews and documentation. Based on the research conducted it is known that the benefits of Tabungan Simapan are increase public awareness to save some of the money in the bank with variuos benefits and adventages from anyone saving at home.

Keywords : Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan, Tabungan Simapan

PENDAHULUAN

Masa muda dimana masa ketika seseorang sudah mulai dianggap mampu untuk mengelola keuangannya secara mandiri. Sejak usia dini kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menyisihkan uang, begitu sering kita diingatkan guru dan orang tua kita dengan pepatah hemat pangkal kaya. Mengelola keuangan yang bersumber dari uang saku yang diberikan oleh orang tua maupun uang yang didapat dari hasil keringat sendiri melalui bekerja dan berwirausaha sambil kuliah. Menabung bisa dilakukan mulai dari cara yang lebih sederhana yaitu dengan memasukkan uang kedalam celengan hingga dengan cara yang lebih modern yaitu dengan cara menabung di bank. Menabung di bank menawarkan manfaat yang lebih daripada menabung di rumah, mulai dari bebas dari resiko untuk kehilangan uang hingga mendapatkan

bunga dan masih banyak manfaat lainnya yang bisa kita peroleh. Beragam produk tabungan yang dikeluarkan bank dapat membuat keinginan anak muda menabung sangat besar dan juga menyuntikkan motivasi agar bisa terus menabung dan membudayakan hidup hemat serta menahan diri dari sifat hedon dan berfoya – foya secara berlebihan terlebih untuk menghargai jerih payah orang tua dalam mencari uang. Sedangkan pengertian Tabungan adalah Simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dengan mata uang rupiah yang penyetoran dan pengambilannya tidak dibatasi baik frekuensi maupun jumlahnya sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku.

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya

kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Fungsi Bank

Menurut Kasmir (2014 : 24) secara umum fungsi bank ada beberapa antara lain :

- a. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam memperlancar kegiatan ekonomi.
- b. Menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit.
- c. Menawarkan dan menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya.

Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan kegiatan bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang dilakukan BPR jauh lebih sempit. Usaha BPR meliputi usaha untuk menghimpun dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga.

Adapun usaha – usaha BPR adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana hanya dalam bentuk :
 - a Simpanan Tabungan
 - b Simpanan Deposito
2. Menyalurkan dana dalam bentuk :
 - a Kredit Investasi
 - b Kredit Modal Kerja
 - c Kredit Perdagangan
3. BPR harus menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito berjangka, Sertifikat deposito dan atau tabungan pada bank lain.

Ruang lingkup BPR yang sangat terbatas, maka ada beberapa larangan yang

tidak boleh dilakukan oleh BPR. Larangan ini meliputi hal – hal sebagai berikut :

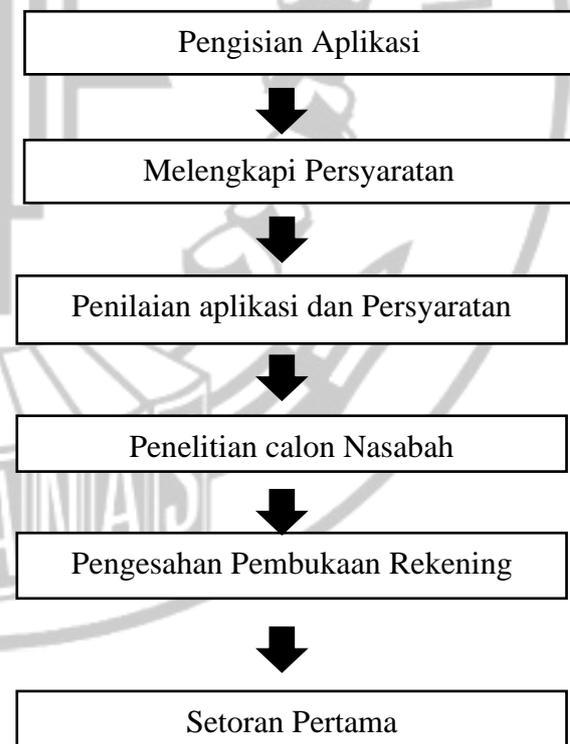
1. Menerima Simpanan Giro
2. Mengikuti Kliring
3. Melakukan kegiatan Valuta Asing
4. Melakukan kegiatan Perasuransian
5. Melakukan penyertaan modal

Persyaratan Pembukaan Tabungan

Menurut Kashmir (2014 : 71) persyaratan bagi penabung untuk menabung dibank antara lain :

1. Bank penyelenggara
2. Persyaratan penabung
3. Jumlah setoran
4. Pengambilan tabungan
5. Bunga dan insentif
6. Penutupan tabungan

Mekanisme Pembukaan Tabungan



Ketentuan dan Persyaratan

Berikut ini adalah persyaratan untuk melakukan pembukaan tabungan di suatu bank :

a. Perorangan

1. Menyerahkan identitas diri (KTP,SIM,dll).
2. Berusia 17 tahun.
3. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening tabungan.
4. Menyetujui syarat-syarat pembukaan rekening tabungan.
5. Untuk WNA selain paspor juga menyerahkan KITAP (Kartu Tinggal Sementara)
6. Mendatangani surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

b. Badan Hukum

1. Fotocopy KTP yang masih berlaku.
2. Fotocopy SIUP
3. Fotocopy TDP
4. Fotocopy NPWP
5. Mendatangani surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

Prosedur Pembukaan Tabungan

1. Calon nasabah menuliskan nama dan alamat pada aplikasi formulir permohonan nasabah.
2. Calon nasabah menyerahkan fotocopy identitas (KTP atau SIM)
3. Menyerahkan setoran awal minimal sesuai yang ditentukan oleh bank.
4. Membuat buku tabungan menuliskan nama,alamat,nomor buku tabungan dan jumlah nominal tabungannya.
5. Buku tabungan diserahkan kepada pemiliknya.

Penyetoran dan Penarikan Tabungan

Berikut ini adalah proses penyetoran dan penarikan tabungan :

a. Penyetoran Rekening Tabungan

1. Penyetoran dapat dilakukan oleh siapa saja setiap hari kerja.
2. Penyetoran dilakukan dengan slip setoran yang disetorkan yaitu : uang tunai, cek / bilyet giro, kliring, transfer masuk, bunga deposito.
3. Setiap akan menabung buku tabungan harus dibawah sehingga tabungan dapat di bukukan.

b. Penarikan

Penarikan tabungan hanya bisa dilakukan secara tunai di counter – counter cabang bank yang bersangkutan atau dengan menggunakan alat tertentu berupa ATM. Penarikan di cabang lain umumnya di batasi maksimum plafond penarikannya, sedangkan di cabang tempat membuka tabungan bahwa penarikan diizinkan sampai tabungan bersaldo minimum. kartu ATM merupakan kartu tunai (*cash card*) yang hanya bisa di gunakan untuk penarikan tunai di setiap tempat yang bersedia ATM (*Automatic Teller Machine*). Penarikan di cabang lain akan dicatat pada rekening perhitungan antar kantor. Namun sekarang ATM dapat digunakan untuk penarikan juga dapat digunakan untuk melakukan penyetoran.

Manfaat dan resiko yang melekat pada tabungan

Adapun manfaat dan resiko yang melekat pada tabungan antara lain :

a. Manfaat

1. Lebih aman jika di banding membawa uang tunai
2. Flexibel dapat di ambil setiap saat
3. Di berikan bunga tabungan

b. Resiko

1. Penabung harus datang sendiri ke bank atau membuat surat kuasa ke bank jika yang mengambil orang lain
2. Bila memiliki kartu ATM dan tidak menyimpan baik kode PIN, maka ada kemungkinan kartu atm yang hilang dapat di bobol oleh orang lain.

Perhitungan bunga tabungan

Secara umum perhitungan bunga tabungan ada tiga metode yaitu :

1. Saldo terendah
Dalam perhitungan ini, bunga tabungan akan didasarkan pada jumlah saldo terendah yang terjadi pada bulan laporan, di mana jumlah saldo tersebutlah yang akan digunakan sebagai acuan dalam perhitungan bunga.

Maka perhitungan bunga = (Jumlah saldo terendah x suku bunga % x jml hari dalam 1 bulan) / Jumlah hari dalam 1 tahun.

2. Saldo rata – rata
Perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini didasarkan pada rata-rata saldo harian pada bulan berjalan, sehingga nilai rata-rata tersebut yang akan dijadikan acuan dalam perhitungan bunga.

Maka perhitungan bunga = (Saldo rata-rata harian x suku bunga % x jml hari dalam 1 bulan) / Jumlah hari dalam 1 tahun

3. Saldo harian
Perhitungan bunga dengan menggunakan metode ini akan didasarkan pada besarnya saldo harian pada bulan berjalan, sehingga dasar perhitungannya mempertimbangkan saldo tabungan setiap harinya.

Maka perhitungan bunga = (Saldo harian x suku bunga % x jml hari

dalam 1 bulan) / Jml hari dalam 1 tahun.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang luas untuk mengungkapkan ataupun menjelaskan secara spesifik mengenai berbagai fenomena alam dan sosial dalam kehidupan masyarakat yang menyebabkan seseorang peneliti harus terjun ke lapangan dan memiliki komitmen. Peneliti menggambarkan suatu penelitiannya sesuai apa yang dibicarakan, dilihat, dan dilakukan. Untuk itu tujuan dari penelitian deskriptif adalah mampu menjawab permasalahan dari perumusan masalah yang ada.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk lebih memfokuskan hasil penelitian. Batasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pemahaman mengenai produk tabungan simapan yang ada pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Lamongan yang mencakup keunggulan yang ditawarkan dari produk tabungan simapan tersebut.
2. Prosedur pembukaan pelaksanaan tabungan simapan pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan yang di dalamnya meliputi persyaratan dan ketentuannya.
3. Prosedur penutupan tabungan simapan pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

Data dan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama dan diolah langsung oleh peneliti. Kemudian menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau tidak langsung. Berikut merupakan

beberapa metode pengumpulan data yang dipakai pada penelitian Tugas Akhir :

1 Wawancara

Yaitu tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan bertatap muka dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan topik pembahasan antara peneliti dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas.

2 Dokumentasi

Merupakan tehnik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang tersimpan baik berupa catatan, surat kabar, dan lain – lain.

3 Observasi

Merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan dan mengamati objek secara langsung.

4 Studi pustaka

Tehnik pengumpulan data dengan cara membaca referensi yang ada dan sesuai dengan topik pembahasan, baik berupa buku, jurnal ataupun Tugas Akhir terdahulu.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data secara deskriptif yaitu merupakan tehnik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data – data yang telah diperoleh pada saat pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subjek Penelitian

Berawal dari keinginan untuk membantu masyarakat dalam permodalan maka Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan mendirikan sebuah lembaga keuangan yang berlokasi di sekitar daerah perbelanjaan dekat alon – alon Kota Lamongan, tepatnya di Jl. KH.

Hasyim Asyari No. 27 Lamongan. Lembaga tersebut tepatnya berdiri sejak tanggal 3 Desember 1952 dan diberi nama Bank Pasar. Dengan kucuran modal yang minimum dari APBD senilai RP. 20.000,- (Dua Puluh Ribu Rupiah) Bank Pasar mulai beroperasi dengan memberikan pinjaman sebesar Rp. 20,- (dua puluh rupiah). Mencari dan menunggu nasabah adalah kegiatan rutinitas karyawan dalam memberikan pelayanan dengan rasa cemas dan penuh harap karyawan berharap masyarakat dapat memanfaatkan jasa perbankan yang ditawarkan sebagai langkah untuk mencukupi kebutuhan dan menekan operasional rentenir liar. Untuk memantapkan status Bank Pasar sebagai asset Daerah, maka berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 22 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, maka Bank Pasar pada tanggal 16 Januari 2007 berganti nama menjadi “Bank Daerah Lamongan” dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 09 Tahun 2007 Tentang : Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 09 Tahun 2001 Tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Lamongan. Melalui sentuhan naluri Bisnis Dewan Direksi Bank Daerah Lamongan menaruh harapan besar pada kondisi yang lebih baik dari kemarin baik dalam efektifitas kerja maupun dalam efisiensi biaya dalam rangka optimalisasi laba.

Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi PD. BPR. Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Bank terdepan dan terpercaya dalam menggerakkan ekonomi di Lamongan”

Misi :

1. Memberantas lintah darat.

2. Memberi pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah.
3. Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas.
4. Mendidik masyarakat untuk menabung.
5. Menambah pendapatan asli Daerah.
6. Sebagai *agent of development*.

Profil Usaha

Nama Perusahaan :
 Perusahaan Daerah BPR. Bank Daerah Lamongan
 Alamat Kantor Induk :
 Jalan Panglima Sudirman No.56 Lamongan
 Kode Pos : 62212
 No. Telepon : 0322-311509
 Alamat Website : bdl.co.id
 Email : cs@bdl.co.id

1. Produk Umum

Berikut merupakan macam – macam produk dari Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :

Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan memiliki produk simpanan yang terdiri dari :

- a. Tabungan SIMAPAN merupakan Produk Unggulan Bank Daerah Lamongan. Pada saat membuka tabungan SIMAPAN akan diberikan sebuah kotak Simapan cantik berwarna BIRU merupakan ciri khas Tabungan Simapan. Kotak Simapan merupakan Media Menabung yang dititipkan Pihak Bank kepada Nasabah, Sedikit demi sedikit nasabah bisa memasukkan uang kedalam kotak Simapan Setiap hari dan setiap waktu. Dan pada saat petugas bank

datang, kotak Simapan dibuka oleh petugas dan uangnya dihitung bersama antara petugas dan nasabah.

- b. Tabungan Utama untuk nasabah spesial dengan nominal relatif besar, kami memberikan Fasilitas Tabungan

Utama yang mempunyai bunga spesial (lebih menarik). Petugas siap melayani via telpon dan langsung ke lokasi nasabah.

- c. Tabungan Haji memberikan kemudahan kepada nasabah dalam menyimpan uang yang ditujukan untuk menunaikan ibadah haji.

- d. Tabungan Umum dapat diikuti oleh semua lapisan masyarakat secara perorangan, Badan Hukum, Yayasan maupun Lembaga lainnya.

Tabungan Wajib merupakan simpanan bagi orang yang melakukan pinjaman.

- e. Tabunganku untuk perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh Bank – bank di indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (tanpa biaya administrasi).

2. Produk Investasi

Terdapat produk investasi yang ada pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan antara lain :

- a. Deposito Berjangka dengan spesifikasi yang tidak dimiliki produk simpanan lainnya. Spesifikasi inilah yang akan memberikan keuntungan berupa

pilihan jangka waktu dan suku bunga pasti dengan pilihan Anda. Bunga Deposito Berjangka antara lain:

- 1 Bulan = 5,0 %
- 3 Bulan = 5,5 %
- 6 Bulan = 6,5 %
- 12 Bulan = 8,0 %

b. Deposito DELIMA dengan suku bunga kompetitif yang sangat menarik serta mendapat fasilitas asuransi. Bunga Deposito Berjangka antara lain:

- 1 Bulan = 5,0 %
- 3 Bulan = 5,5 %
- 6 Bulan = 6,5 %
- 12 Bulan = 8,0 %

2. Produk Pinjaman

Adapun produk-produk yang termasuk dalam produk pinjaman, antara lain :

1. KMK Bulanan
2. KMK Musiman
3. KMK Mingguan/pasaran
4. Kredit PNS
5. Kredit PNS

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah mengenai penelitian tentang salah satu produk simpanan (*funding*) pada PD.BPR Bank Daerah Lamongan yaitu tabungan SIMAPAN. Penulis menemukan beberapa hasil penelitian antara lain :

Temuan pertama, terdapat syarat dan ketentuan administrasi yang harus dipenuhi dan dilengkapi dalam pengajuan pembukaan tabungan oleh calon nasabah. Temuan kedua, terdapat fasilitas – fasilitas yang akan diperoleh nasabah ketika membuka Tabungan Simapan. Temuan ketiga yaitu prosedur pelaksanaan Tabungan Simapan berupa langkah – langkah pembukaan rekening tabungan. Temuan keempat yaitu perhitungan bunga Tabungan Simapan sebesar 2% per tahun.

Temuan kelima yaitu proses dan tata cara penyetoran dan penarikan Tabungan Simapan via Teller dan mesin ATM . Temuan keenam yaitu prosedur penutupan rekening Tabungan Simapan pada PD BPR Bank Daerah Lamongan.

Untuk pangsa pasarnya Tabungan Simapan banyak diminati oleh kalangan menengah kebawah khususnya masyarakat pedesaan karena kemudahan untuk menjangkaunya dan minimum setorannya yang kecil dibandingkan Tabungan Utama, hampir semua di kecamatan yang ada di Lamongan tersedia kantor unit kas PD BPR Bank Daerah sehingga masyarakat desa sangat terbantu tanpa harus pergi ke kota dan ada juga fasilitas jemput bola dari para petugas bank mendatangi rumah – rumah nasabah. Untuk mewujudkan salah satu misi PD BPR Bank Daerah Lamongan yaitu mendidik masyarakat untuk menabung khususnya warga Lamongan.

Syarat – syarat pembukaan tabungan simapan

Adapun persyaratan nasabah untuk pembukaan tabungan Simapan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Pemohon Perorangan
 - a. Pemohon merupakan Warga Negara Indonesia (WNI).
 - b. Berusia minimal 17 tahun.
 - c. Mengisi data dengan lengkap dan benar serta mendatangi form pembukaan rekening.
 - d. Fotocopy KTP/SIM yang masih berlaku.
 - e. Setoran awal sekurang kurangnya Rp. 30.000,-
 - f. Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-.
2. Untuk Pemohon Badan Usaha
 - a. Fotocopy KTP yang masih berlaku.
 - b. Fotocopy SIUP
 - c. Fotocopy TDP
 - d. Fotocopy NPWP

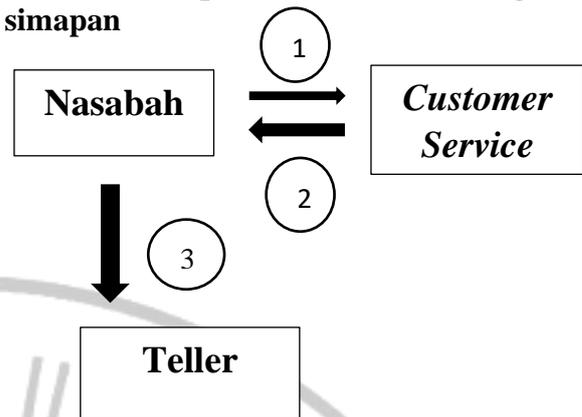
- e. Menandatangani surat perjanjian pembukaan rekening tabungan.

Fasilitas yang diperoleh

Fasilitas yang diperoleh saat menggunakan produk Simapan PD. BPR. Bank Daerah lamongan antara lain :

- a. Kotak Biru
Kotak simpanan berwarna biru yang digunakan untuk media menabung yang dititipkan pihak bank kepada nasabah.
- b. Jemput Bola
Petugas bank datang langsung kerumah nasabah sehingga memudahkan nasabah untuk menabung atau mengambil tabungan mereka sehingga memudahkan nasabah tanpa harus pergi ke bank.
- c. Gebyar Undian Simapan
Setiap penabung Simapan yang memiliki saldo Rp. 500.000,- dan memenuhi syarat akan diikutsertakan dalam "Gebyar Kuis SIMAPAN Berhadiah" dengan hadiah – hadiah yang sangat menarik.
- d. Biaya Administrasi Bulanan Rendah
Untuk tabungan simapan biaya administrasi lebih rendah yaitu sebesar Rp. 1.500,- per bulan.
- e. Kartu ATM
Kartu ATM bisa didapat jika memintanya walaupun tanpa ATM juga bisa tergantung keinginan nasabah masing – masing.

Prosedur pembukaan tabungan simapan



Alur proses pembukaan tabungan Simapan

Keterangan :

1. Calon nasabah datang menemui Customer Service untuk mengajukan pembukaan rekening tabungan Simapan.
2. Customer Service melayani dengan memberikan penjelasan tentang tabungan Simapan yang telah dipilih oleh calon nasabah serta menyatakan apakah sudah pernah punya account sebelumnya di Bank Daerah Lamongan, lalu meminta nasabah untuk mengisi *Customer Information File* (CIF) atau formulir pembukaan tabungan Simapan. Kemudian nasabah menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM). Setelah semua berkas diisi, *Customer Service* akan memeriksa kelengkapan data CIF nasabah diakrenakan ada beberapa yang harus terisi dengan benar yaitu : nama ibu kandung, pekerjaan (jabatan), serta nomor telepon, selanjutnya *Customer Service* akan memproses pembukaan rekening dengan melakukan pengimputan data nasabah dan nomer rekeningnya melalui *Core Banking System* (CBS).
3. Nasabah akan menerima buku tabungan dari *Customer Service* untuk ditandatangani.
4. Selanjutnya nasabah diminta untuk mengisi slip setoran dan melakukan setoran awal pada bagian teller.

Kemudian teller akan memproses sesuai ketentuan yang berlaku. Setelah melakukan pengimputan, teller akan menyerahkan kembali bukti slip setoran yang sudah tervalidasi dan buku tabungan nasabah serta menjelaskan bahwa uang setoran nasabah sudah masuk dalam rekening nasabah.

Perhitungan bunga pada tabungan simapan

Rumus perhitungan bunga tabungan
 $I = \text{nominal saldo} \times \text{suku bunga} \times \text{jumlah hari} / 365$

Perhitungan Bunga :

Tanggal 1 – 14 Mei 2019
 $= (14 \times \text{Rp. } 2.000.000 \times 2\%) / 365$
 $= \text{Rp. } 1.534,-$

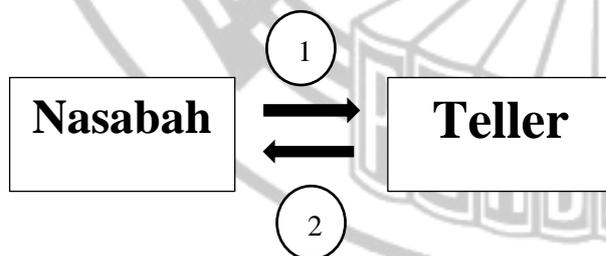
Tanggal 15 – 25 Mei 2019
 $= (11 \times \text{Rp. } 5.000.000 \times 2\%) / 365$
 $= \text{Rp. } 3.014,-$

Tanggal 26 – 31 Mei 2019
 $= (6 \times \text{Rp. } 1.000.000 \times 2\%) / 365$
 $= \text{Rp. } 329,-$

$\text{Rp. } 1.534,- + \text{Rp. } 3.014,- + \text{Rp. } 329,-$
 $= \text{Rp. } 4.877,-$

Sehingga bungan bulan Mei 2019 adalah sebesar Rp. 4.877,-

Prosedur penyetoran tabungan simapan tunai via teller



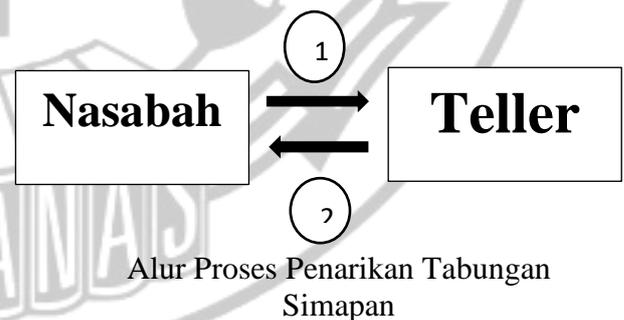
Alur Proses Penyetoran Tabungan Simapan

Keterangan :

- a. Nasabah mengambil slip setoran yang telah disediakan dan mengisi slip tersebut sesuai dengan identitas dan ketentuan yang berlaku.

- b. Nasabah menyerahkan slip setoran yang telah diisi dan buku tabungan pada teller.
- c. Teller menerima slip setoran, uang yang disetor, dan buku tabungan dari nasabah.
- d. Teller memeriksa kebenaran slip yang disetorkan dan mencocokkan nominal pada slip setoran nasabah dengan jumlah uang yang disetor. Nominal dalam penyetoran tabungan Simapan minimal Rp. 10.000,-.
- e. Setelah melakukan pencocokkan, teller memproses setoran nasabah dengan menginput pada rekening tabungan nasabah serta memvalidasi slip setoran sebagai bukti bahwa setoran nasabah sudah diproses. Teller akan memaraf slip setoran tersebut.
- f. Teller mengeprint setoran tersebut ke dalam buku tabungan nasabah.
- g. Setelah semua proses selesai, teller akan menyerahkan bukti setoran dan buku tabungan kepada nasabah.

Prosedur penarikan tabungan simapan via teller dan ATM



Alur Proses Penarikan Tabungan Simapan

Keterangan :

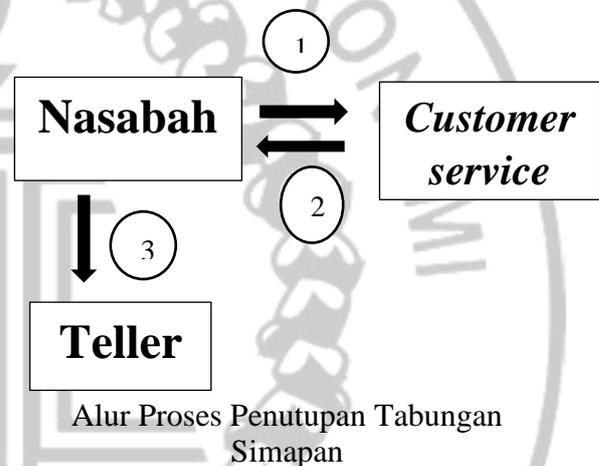
- 1. Nasabah mengambil slip penarikan yang sudah disediakan kemudian mengisi slip tersebut sesuai dengan data diri dan ketentuan yang berlaku.
- 2. Nasabah menyerahkan slip penarikan tersebut beserta kartu

- identitas yang masih berlaku (KTP/SIM) dan buku tabungan kepada teller.
3. Teller menerima slip penarikan tersebut beserta kartu identitas dan buku tabungan dari nasabah.
 4. Teller memeriksa kebenaran isi slip penarikan dan mencocokkan specimen pada slip penarikan dengan kartu identitas serta buku tabungan nasabah, guna untuk meminimisir adanya tindak kecurangan.
 5. Setelah teller memeriksa teller akan memproses transaksi tersebut. Kemudian teller akan menghitung sejumlah uang sesuai nominal yang tertera pada slip penarikan.
 6. Teller akan mengprint transaksi ke dalam buku tabungan nasabah.
 7. Setelah semua proses selesai, teller akan menyerahkan kembali buku tabungan beserta identitas kepada nasabah.
 8. Jurnal ketika nasabah melakukan penarikan :

D. Rekening Tabungan Nasabah	Rp. XXX
K. Kas	Rp. XXX

- 6 jika nominal yang diinginkan tidak ada di layar kita bisa pilih Transaksi lain > Penarikan > Jumlah lain
 - 7 Pilih cetak receipt jika anda ingin mendapatkan struk transaksi
 - 8 Uang akan keluar dari mesin.
 - 9 Jika sudah tekan cancel pada keyboard mesin ATM untuk mengambil kartu ATMnya.
- | | | |
|---------|-------------------|-----|
| D | Rekening Tabungan | |
| Nasabah | XXX | |
| K | Kas ATM | XXX |

Prosedur penutupan tabungan simpanan



Keterangan :

- Penarikan Via ATM

- 1 Masukkan kartu ATM ke mesin ATM
- 2 Pastikan kartu tidak terbalik. Caranya, awalan nomor pada kartu ATM menghadap atas karena itu adalah bagian yang dimasukkan terlebih dahulu.
- 3 Pilih Bahasa Indonesia atau English
- 4 Masukan PIN ATM
- 5 Pilih jumlah uang yang akan diambil. Layar akan langsung menampilkan nominal – nominal yang bisa langsung di klik.

1. Calon nasabah datang dan menemui *Customer Service* dan mengajukan permohonan penutupan rekening.
2. Pihak *Customer service* melayani dengan menanyakan apa alasan penutupan rekening nasabah tersebut. Jika memang nasabah sudah yakin ingin menutup rekeningnya maka customer service akan memberikan formulir penutupan rekening untuk diisi dan dilengkapi beserta tanda tangan nasabah. *Customer service* meminta nasabah untuk menyerahkan identitas diri (KTP/SIM) dan buku tabungan untuk di stempel bahwa rekening ini di tutup. Proses selanjutnya adalah *Customer service*

akan meminta nasabah untuk mengisi slip penarikan dan nasabah dapat menarik semua uang yang ada di rekening kepada teller. Setelah persyaratan semua dipenuhi nasabah, maka *Customer service* akan memproses penutupan rekening nasabah dan buku tabungan akan ditarik oleh pihak PD.BPR. Bank Daerah Lamongan.

3. Nasabah menuju teller untuk menarik semua uang yang ada di rekening dan disisakan sebesar Rp. 15.000,- untuk biaya administrasi.

Hambatan dan Solusi

A. Hambatan

Karena ini produk dari Bank Perkreditan Rakyat jadi kurang banyak peminatnya terutama untuk nasabah yang lintas daerah luar Lamongan sehingga rekening tabungan simpanan tidak bisa link dengan produk tabungan bank umum lainnya, imbasnya rekening tabungan simpanan tidak bisa untuk transfer antar bank.

B. Solusi

Adapun beberapa solusi yang diusulkan oleh peneliti antara lain :

- a. PD BPR Bank Daerah Lamongan harus bekerjasama dengan beberapa bank – bank umum sehingga produk tabungan simpanan bisa untuk transfer antar bank.
- b. PD BPR Bank Daerah membuka kantor cabang pembantu di beberapa daerah atau bekerjasama dengan masyarakat sebagai agen sehingga transaksi simpanan tetap dapat dilakukan.
- c. Menciptakan aplikasi phone banking atau mobile banking yang bertujuan memudahkan kegiatan perbankan nasabah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di PD. BPR Bank Daerah Lamongan tentang pembukaan Tabungan Simpanan penulis menemukan beberapa temuan yang mencakup tentang prosedur pelaksanaan pembukaan tabungan simpanan yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2019. Pada saat penelitian tersebut penulis telah melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung dan pertanyaan yang diajukan mendapatkan jawaban secara rinci dan jelas sesuai dengan ketentuan bank.

Setelah penelitian dilakukan pada PD.BPR Bank Daerah Lamongan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa syarat dan ketentuan untuk calon nasabah Tabungan Simpanan baik yang secara perorangan dan badan hukum.
2. Terdapat fasilitas – fasilitas yang akan diperoleh oleh nasabah ketika membuka Tabungan Simpanan seperti kotak simpanan, jemput bola, kartu ATM, gebyar undian simpanan dan biaya administrasi bulanan rendah.
3. Terdapat prosedur pelaksanaan Tabungan Simpanan yang terbagi menjadi empat tahapan yaitu langkah – langkah pembukaan rekening, penyetoran, penarikan dan penutupan rekening Tabungan Simpanan pada PD BPR Bank Daerah Lamongan.
4. Perhitungan bunga Tabungan Simpanan berupa perhitungan berdasarkan saldo harian dan dibayarkan setiap diakhir bulan.

Saran

Setelah melakukan penelitian pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain :

1. Apabila dikemudian hari terdapat peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama yaitu Prosedur Pembukaan Tabungan Simpanan maka diharapkan kepada peneliti tersebut untuk mencari tempat penelitian Bank lain supaya ada yang membedakan prosedur dan pelaksanaan yang dilakukan oleh bank tersebut.
2. Apabila ingin melakukan penelitian pada PD. BPR Bank Daerah agar melakukan penelitian dengan judul yang lain seperti Tabungan Haji, Tabungan Umum, Tabungan Utama dan Tabunganku atau judul yang lainnya karena PD. BPR Bank Daerah Lamongan mempunyai profil usaha yang banyak.

Implikasi Penelitian

Setelah melakukan penelitian di Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk membantu kelancaran untuk produk ini antara lain :

- 1 Menurut hasil penelitian cara Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan dalam menggaet nasabah sudah cukup baik yaitu dengan adanya Kuis Simpanan yang diadakan setiap 2 kali dalam satu tahun dengan bermacam – macam hadiah yang menarik namun promosi harus tetap ditingkatkan baik melalui televisi, radio dan koran karean tabungan simpanan adalah produk unggulan dari PD BPR Bank Daerah Lamongan agar tidak kalah saing dengan produk unggulan bank lain.
- 2 Penambahan mesin ATM di tiap – tiap kantor kas kecamatan dikarenakan Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan baru dua buah mesin ATM yang terletak di kantor induk yaitu Jl. Panglima Sudirman No. 56 Lamongan dan Halaman Parkir Plaza Lamongan Jl. KH. Hasyim Asyari.

Daftar Rujukan

- Baskara, I.K.K (2013). *Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia*. Buletin studi Eekonomi
- Kasmir (2014). *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Situs Bank Daerah Lamongan (2017) diakses tanggal 10 Juli 2019 dengan alamat website www.bdl.co.id
- Situs <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-BPR.aspx> diakses pada tanggal 22 Juni 2019
- Undang- Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Undang – undang pasal empat No. 10 tahun 1998, tentang fungsi – fungsi perbankan
- Drs. Ismail, MBA., Ak. (2010). *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta. Kencana Media Group
- Undang – undang No. 10 Tahun 1998 pasal 2,3 dan 4 tentang perbankan, tentang asas, fungsi dan tujuan bank di Indonesia.